

PELAKSANAAN KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN OLEH ORMAS LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA

Putri Fadilah, Nurman S, Suryanef, Hasrul

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Nurman S**

E-mail: **nurmans@fis.unp.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program Ormas LDII dalam pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan Ormas LDII serta untuk mengetahui respon dari masyarakat terkait dengan pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh LDII. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Pengurus LDII, RT, Jamaah LDII, Kesbangpol Sumatera Barat, dan Masyarakat sekitar Sekretariat LDII. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh Ormas LDII berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: LDII, ormas, kegiatan sosial

ABSTRACT

This study aims to describe the LDII Ormas programs in the implementation of social activities, describe the factors that influence the implementation of LDII Ormas social activities and to find out the response from the community related to the implementation of social activities carried out by LDII. This article aims to describe the implementation of LDII Ormas social activities. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Data collection uses observation, interviews and documentation techniques. Informants in this study were LDII Management, RT, LDII Congregation, Kesbangpol West Sumatra, and the community around the LDII Secretariat. The data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of social activities by the LDII Ormas runs well and smoothly.

Keywords: LDII, community organization, social activities



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (selanjutnya disebut LDII) merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang berkembang pesat pada saat ini, LDII merupakan singkatan dari Lembaga Dakwah Islam Indonesia. Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsinya, LDII mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta turut serta dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa guna terwujudnya masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila. LDII adalah organisasi yang mempunyai kegiatan diantaranya membangun masjid, pondok-

pondok pesantren, mengadakan grup-grup pengajian, penataan kader-kader serta aktif terjun ke bidang pendidikan dan berbagai kegiatan sosial.

Tujuan pendirian ormas ini sebetulnya adalah untuk menjaga norma, etika, nilai, dan persatuan bangsa. Sehingga, norma dituntut untuk harus tetap sejalan dengan tujuan berdirinya negara Indonesia. LDII adalah ormas yang berideologi religious professional, artinya LDII merupakan organisasi yang menjunjung nilai-nilai keagamaan yang kuat yang bergerak dalam bidang dakwah dan mengaplikasikan ajaran islam sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Berkembangnya teknologi dimanfaatkan oleh LDII untuk memperlihatkan pada masyarakat bahwa LDII hadir di tengah masyarakat dan selalu peduli pada masyarakat. LDII Sumatera Barat memiliki situs website dan LDII TV Sumbar yang digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Namun faktanya hal ini belum terlalu efektif karena kurangnya jumlah subscriber pada halaman *youtube* LDII yang hanya berjumlah 233 orang dari keseluruhan masyarakat Sumatera barat yang diiringi jumlah penonton di setiap video yang diunggah hanya dengan jumlah penonton rata rata hanya 100 orang saja. Hal ini menandakan bahwa belum optimalnya peran dari humas LDII dalam melakukan sosialisasi pada masyarakat terkait dengan eksistensi LDII di dunia digital. Website LDII hanya menampilkan kegiatan-kegiatan LDII tanpa menampilkan program kerja sehingga masyarakat tidak dapat mengetahui secara pasti program kerja LDII secara keseluruhan, sehingga masyarakat hanya tau kegiatan organisasi saja.

Berdasarkan keterangan dari masyarakat disekitar sekretariat LDII Kota Padang, masyarakat menyambut baik kehadiran LDII, serta LDII juga selalu terbuka kepada masyarakat sekitar dan juga memperbolehkan masyarakat sekitar untuk solat di masjid LDII yang terletak di kelurahan Ulak Karang. LDII juga membiarkan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang mereka adakan tetapi tidak mengajak masyarakat secara resmi, sehingga partisipasi masyarakat terhadap kegiatan LDII sangat rendah. Hal ini menyebabkan hubungan sosial masyarakat antara LDII dan masyarakat sekitar masih rendah.

Menurut penelitian Setiawatri dan Aceng Kosasih (2019) Metode pembiasaan dilakukan melalui kegiatan sosial kemasyarakatan seperti kegiatan gotong royong dalam membangun tempat ibadah, perbaikan rumah warga, serta pembuatan parit dan jalan bakti sosial atau memberi sumbangan ketika ada bencana alam atau musibah. Hal ini untuk membangun rasa persaudaraan dikalangan masyarakat. Artinya kegiatan sosial apabila dilakukan secara berkesinambungan akan menimbulkan rasa persaudaraan yang kuat. Kusuma (2020) menyatakan sasaran kegiatan ini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak Covid-19 di desa-desa sekitar kampus Unpad Jatinangor guna meringankan beban mereka. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masalah yang dihadapi masyarakat di desa-desa sekitar kampus dalam memenuhi kebutuhan bahan makanan dapat sedikit teratasi. Masyarakat memerlukan uluran tangan dari para suka relawan ketika masa sulit seperti sekarang ini.

Sulistyo (2019) menyatakan bahwa skema pembelajaran sebelum melakukan kegiatan sosial dalam penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah orientasi pembelajaran dan perencanaan kegiatan yang bertujuan untuk menyusun rencana program yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan ini ditentukan oleh studi literasi mahasiswa dan kegiatan survei awal mereka ke lapangan. Kegiatan kedua adalah pelaksanaan. Pada tahap ini masing-masing tim yang terdiri dari 19 rencana kegiatan lapangan merealisasikan program mereka. Masing-masing tim terjun ke lapangan dan menjadi bagian dari masyarakat sasaran. Tahap ketiga adalah refleksi

dan evaluasi. Pada tahap ini bersama-sama dengan tim lain merefleksikan kegiatan sosial mereka. Pada kegiatan evaluasi, mahasiswa anggota tim mengisi angket yang berisi item soal untuk menjawab indikator kepekaan sosial.

Al-Faruqi dkk (2020) menyatakan bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T Uniba Surakarta yang dilakukan di desa Jambeyan Kecamatan Sambirejo kabupaten Sragen yaitu dengan membagikan sembako kepada 16 lansia yang ada di desa Jambeyan sehingga dapat sedikit membantu ekonomi lansia yang ada di wilayah tersebut. Menurut Laksono (2019) tujuan lembaga sosial dan Pendidikan "Harapan Bajulmati" dibentuk adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan harapan kesadaran masyarakat dapat menjadi modal utama dalam menciptakan kehidupan masyarakat Bajulmati yang berdaya dalam bidang ekonomi, sosial maupun pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran Lembaga sosial, Ormas, dan LSM dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun yang dijadikan informan penelitian pada penelitian ini yaitu pengurus LDII kota padang, lurah, RT, RW sekitar sekretariat LDII, jamaah LDII, masyarakat, dan kesbangpol Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi. Sedangkan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal ini penulis gunakan untuk melihat bagaimana bentuk program kegiatan sosial kemasyarakatan yang diadakan oleh Ormas LDII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan Program LDII Kota Padang

Dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang memiliki berbagai macam bentuk kegiatan. *Pertama*, gotong royong, yaitu kegiatan sosial yang dilakukan oleh suatu kelompok secara bersama-sama. Kegiatan gotong royong ini melibatkan semua pihak baik itu pemerintah, anggota, simpatisan dan masyarakat sekitar. LDII juga mengundang Lurah Ulak Karang Selatan melalui Pimpinan Anak Cabang (PAC) LDII Kelurahan Ulak Karang Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan, biasanya pada Minggu pertama setiap bulan atau jadwalnya insidental. Masyarakat yang hadir sekitar 40 orang.

Kedua, Khitanan massal. Khitanan massal yang dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang memiliki tujuan utama membantu masyarakat secara materil bagi anak-anak muslim di Kota Padang yang sudah masuk masa untuk di khitan tetapi keluarga belum memiliki uang untuk mengkhitan anaknya. Panitia dari Khitanan massal ini dilaksanakan pada tahun 2017 dengan jumlah sekitar 45 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Camat Kuranji Frengki Willianto. Masyarakat belum terlibat secara aktif dalam kegiatan khitanan massal yang dilaksanakan oleh Ormas LDII Kota Padang. Sehingga kedepannya kegiatan sosial seperti ini perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif sehingga semua elemen masyarakat bisa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Ketiga, mendukung pelaksanaan vaksin. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung upaya Pemerintah RI dalam melakukan vaksinasi Covid-19. Sejak Maret 2021, LDII telah melaksanakan vaksin secara nasional, ini sesuai dengan harapan

Presiden RI supaya Ormas LDII berperan dalam menyukseskan vaksinasi Covid-19. DPD LDII Kota Padang juga bekerjasama dengan Puskesmas Koto Panjang Ikuwa Koto dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di Sekretariat DPW LDII Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diperuntukkan untuk masyarakat luas. Himbuan Pemerintah dan Instruksi Ketua Umum DPP LDII telah banyak warga LDII yang melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Warga LDII Kota Padang yang lain, telah melakukan vaksin Covid-19 jauh hari sebelumnya. Kemudian daftar hadir untuk kegiatan pelaksanaan vaksin ini hilang akibat pembangunan sekretariat LDII Kota Padang.

Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga ini tujuan utamanya adalah untuk menjaga kesehatan dan kebugaran serta dapat terhindar dari segala penyakit. Kegiatan olahraga ini dijadikan sebagai ajang untuk mempererat tali silaturahmi dengan mengadakan turnamen sepak bola. Kegiatan olahraga yang sering dilakukan oleh DPD LDII Kota Padang antara lain yaitu: (1) Olahraga futsal dilakukan setiap hari Senin, Kamis dan Jum'at. Masing-masing PC LDII Kecamatan di Kota Padang, melakukan 1 kali atau 2 kali atau dalam seminggu; (2) Sepakbola, dilakukan di lapangan Bola kaki Bung Hatta, Kurao dan SMA 2 Padang; (3) Beladiri Pencak Silat Persinas ASAD dilakukan 1 kali dalam seminggu pada hari Kamis. Lomba Futsal, dilakukan antar PC LDII Kecamatan di Kota Padang. Panitia DPD LDII Kota Padang. Dalam waktu dekat ormas LDII Kota Padang berkolaborasi dengan LDII Sumatera barat akan mengadakan Lomba Sepakbola LDII Cup 2021, dilaksanakan antar DPD LDII Se Provinsi Sumatera Barat. Panitia dari DPW LDII Provinsi Sumatera Barat. SK Kepanitiaan dari DPW LDII Provinsi Sumatera Barat.

Kegiatan Penghijauan

Kegiatan penghijauan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga alam agar tidak terjadi pemanasan global dan memperbanyak ruang terbuka hijau di Kota Padang. Kegiatan penghijauan ini dilakukan oleh Ormas LDII dengan bekerja sama dengan dinas perhubungan dan dinas kehutanan Kota Padang dengan meminta bibit pohon yang kemudian didistribusikan kemasyarakat untuk ditanam. Kegiatan Penghijauan yang telah dilakukan oleh DPW LDII Provinsi yang berkolaborasi dengan LDII Kota Padang di Tanjung Alai Kabupaten Solok pada tahun 2011. Secara nasional *Go Green* yang dicanangkan oleh DPP LDII sejak tahun 2006. Saat kegiatan penghijauan di Tanjung Alai Kabupaten Solok, bibit yang dibagikan kepada masyarakat adalah Kopi, Cengkeh, Kayu manis dan mahoni. Pohon cengkeh dan mahoni ditanam disekitaran rumah warga, sedangkan pohon kayu manis dibagikan ke warga agar ditanam dikebun masing-masing warga DPD LDII Kota Padang pada Bulan Desember 2021 ini akan melaksanakan penanaman pohon setelah dilaunching pada setiap 28 November, diperingati sebagai Hari Menanam Pohon Indonesia.

Kemudian kegiatan pembagian daging qurban, yang dilakukan ketika hari besar umat islam saja yaitu pada tanggal 10 Zulhijjah. Daging qurban yang dibagikan kepada masyarakat adalah daging sapi dan daging kambing, masyarakat yang mendapatkannya pun bukan masyarakat sembarangan. Masyarakat yang berhak mendapatkan daging qurban ini adalah masyarakat golongan ekonomi menengah kebawah. Ormas LDII Kota Padang juga melakukan pembagian daging qurban disetiap bulannya pada masyarakat yang tidak mampu pada hari raya idul adha setiap tanggal 10 Zulhijjah.

Kemudian ada pelatihan wawasan kebencanaan yang masuk dalam program kerja Ormas LDII Kota Padang. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat memahami dan mengetahui bagaimana prosesi siaga bencana alam dan apa saja yang harus dipersiapkan ketika sebelum terjadinya bencana alam. Sebelum melakukan kegiatan ini Ormas LDII juga melakukan sosialisasi dan pembumihing baik itu pada masyarakat dan jamaah yang hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan abang Faiz jamaah Ormas LDII Kota Padang. LDII melibatkan BNPB dalam menjalankan menjalankan kegiatan pelatihan wawasan kebencanaan ini. Waktu sosialisasi pelatihan wawasan kebencanaan ini dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang setiap bulan Agustus.

Proses kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh LDII sangat panjang. LDII Kota Padang berusaha untuk mengikuti perkembangan sosial dan lingkungan sekitar serta berusaha lebih peka pada lingkungan sekitar. Kegiatan sosial ini lahir atas dasar perkembangan sosial lingkungan yang ada pada masa tersebut, misalnya pada tahun 2015 LDII Kota Padang membagikan masker sebagai salah satu respon dari perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh kebakaran hutan. Kegiatan ini dilakukan tidak berkesinambungan karena kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh LDII tersebut merupakan bentuk dari penyesuaian Ormas LDII Kota Padang terhadap perkembangan lingkungan yang ada pada saat melakukan kegiatan sosial tersebut.

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan Ormas LDII Kota Padang tidak terlalu menemui hambatan yang berarti. Ormas LDII menyatakan bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang mereka lakukan mendapat respon yang positif dari anggota, jamaah, simpatisan, MUI Kota Padang, terutama pemerintah Kota Padang yang selalu memberikan apresiasi lebih untuk setiap kegiatan sosial kemasyarakatan oleh Ormas LDII Kota Padang. Dasar dari apresiasi dari pemerintah Kota Padang memberikan apresiasi terhadap kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Ormas LDII merupakan bentuk dari pelaksanaan tugas dan fungsi ormas itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan Ormas LDII di Kota Padang

Suksesnya suatu kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh suatu ormas tidak lepas dari dukungan para pengurus dan simpatisan ormas. Ormas LDII Kota Padang melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan membutuhkan dukungan dari jamaah, anggota, dan simpatisan Ormas LDII Kota Padang. Dukungan yang diberikan berupa dukungan moril dan materil yang diberikan oleh anggota, simpatisan dan jamaah Ormas LDII Kota Padang. Dukungan moril yang diberikan oleh anggota, jamaah dan simpatisan yaitu menghadiri kegiatan sosial kemasyarakatan. Kehadiran jamaah dan simpatisan ini dalam setiap kegiatan yang dilakukan biasanya berjumlah lebih dari 30 orang disetiap kegiatan. Sedangkan dukungan materil berupa sumbangan dana, memberikan semen atau bahan bangunan untuk pembangunan mesjid, memberikan snack untuk kegiatan pengajian dan bantuan lainnya untuk menyukseskan kegiatan sosial kemasyarakatan LDII Kota Padang. Dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan atau kegiatan yang lain juga tentu membutuhkan sumber dana dan donatur. Sumber dana Ormas LDII Kota Padang dalam melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan yaitu dari kas Ormas dan donatur tidak tetap Ormas LDII Kota Padang. Hal ini sesuai dengan AD-ART Ormas LDII.

Pada saat sekarang ini LDII Kota Padang sedang fokus melakukan pembangunan masjid Al-Ikhlas Ulak Karang. Dengan demikian uang yang dikumpulkan oleh ormas

LDII selama ini sedang difokuskan pada pembangunan masjid yang akan menjadi pusat kegiatan DPD LDII di Kota Padang. Sumber dana LDII sangat banyak mulai dari sumbangan dari para donatur dan kotak amal serta ada juga dana hibah dari pribadi. Seperti pada pembagian takjil yang dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang sumber dana yang didapatkan oleh ormas berasal dari sumbangan dari para anggota serta LDII juga membuka pintu yang seluas luasnya bagi siapa saja yang ingin berdonasi sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Ormas LDII Kota Padang jarang sekali meminta bantuan dana kepada pemerintah ketika menyelenggarakan kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga sumber dana Ormas LDII ini hanya berasal dari para donator, kas Ormas LDII Kota Padang, dan sumbangan dari para anggota.

Ormas LDII Kota Padang dalam melakukan setiap kegiatan jarang meminta izin, tetapi Ormas LDII memberikan laporan kegiatan selama satu tahun kepada pemerintah disetiap akhir tahun. Dari pernyataan staf Kesbangpol Sumatera Barat terbukti bahwa Ormas LDII sangat jarang meminta izin ketika melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan ke pemerintah, tetapi Ormas LDII Kota Padang selalu memberikan laporan kegiatan disetiap akhir tahunnya kepada pemerintah. Namun Kesbangpol Kota Padang selama pandemi covid-19 tidak pernah lagi mengeluarkan izin kegiatan, karena kegiatan tersebut langsung melalui BNPB dan kepolisian yaitu surat izin keramaian.

Dalam setiap kegiatan sosial kemasyarakatan biasanya tentu membutuhkan biaya yang besar dan tidak sedikit, sehingga keterlibatan pihak ketiga untuk menyokong dana dan mendukung suksesnya acara. Keterlibatan pihak ketiga ini juga bisa menaikkan animo dan partisipasi anggota Ormas LDII Kota Padang serta masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang diadakan. Beberapa pihak yang pernah terlibat yaitu beberapa Bank Syariah. Keterlibatan bank tersebut adalah untuk mengampayekan ekonomi syariah. Bantuan yang diberikan oleh bank syariah ketika kegiatan ini adalah menyediakan spanduk dan backdrop.

Setiap ormas atau komunitas dalam melakukan suatu kegiatan sosial kemasyarakatan tentu membutuhkan dukungan dari setiap elemen masyarakat. Sama halnya dengan Ormas LDII Kota Padang yang membutuhkan dukungan langsung dari masyarakat ketika melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan karena sasaran kegiatan dari LDII adalah masyarakat. Ormas LDII Kota Padang mengonfirmasi bahwa mereka membutuhkan dukungan dari masyarakat sekitar dalam melakukan setiap kegiatan sosial yang ada. Ormas LDII Kota Padang sedang melakukan renovasi masjid serta sekretariat LDII Kota Padang. Sehingga Ormas LDII Kota Padang membutuhkan dukungan materill dari masyarakat sekitar untuk membangun Masjid Al-Ikhlas.

Respon masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh Ormas LDII Kota Padang

Kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh Ormas LDII memiliki respon yang negatif dari masyarakat. Masyarakat menganggap Ormas LDII Kota Padang tertutup dan tidak pernah mengundang masyarakat dalam kegiatan gotong royong ini sehingga masyarakat menanggapi negatif program ini. Kemudian Respon masyarakat terhadap kegiatan khitan masal adalah tidak peduli terhadap kegiatan khittan massal ini karena masyarakat tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari Ormas LDII Kota Padang. Respon masyarakat terhadap kegiatan vaksin yang dilakukan oleh Ormas LDII ini sangat beragam yaitu negatif dan positif. Respon masyarakat terhadap kegiatan olahraga yang dilakukan oleh Ormas LDII adalah masyarakat tidak peduli dan tidak mengetahui kegiatan keolahragaan yang dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang.

Kemudian respon masyarakat terhadap kegiatan penghijauan adalah masyarakat tidak mengetahui kalau Ormas LDII Kota Padang memiliki program kegiatan penghijauan dan hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat tidak peduli dengan program kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh ormas LDII Kota Padang. Masyarakat juga memberikan respon positif masyarakat terhadap pembagian daging qurban oleh Ormas LDII Kota Padang. Kemudian respon masyarakat terhadap kegiatan wawasan kebencanaan ini adalah tidak peduli dikarenakan minimnya sosialisasi Ormas LDII terhadap masyarakat. Kemudian masyarakat juga tidak mengetahui kalau Ormas LDII Kota Padang memiliki program pelatihan wawasan kebencanaan. LDII adalah ormas yang telah lama berdiri dan telah memiliki DPW diseluruh Indonesia. Selama berdiri Ormas LDII memiliki persepsi yang beragam ditengah masyarakat. Ada yang memandang Ormas LDII tertutup pada masyarakat, ada juga yang memandang LDII terbuka ditengah masyarakat. Berbagai macam persepsi tersebut telah lahir ditengah masyarakat semenjak berdirinya LDII.

Respon masyarakat terhadap LDII Kota Padang pun beragam sama halnya yang alami oleh DPW dan DPC LDII diseluruh Indonesia. Pernyataan dari masyarakat semakin menegaskan bahwa Ormas LDII Kota Padang memang tertutup pada masyarakat karena tidak ingin sholat di masjid lain. Ormas LDII juga akan membersihkan masjid LDII apalagi ada orang yang bukan bagian dari LDII sholat di tempat mereka. Kemudian dari observasi yang dilakukan oleh penulis, Ormas LDII tidak membersihkan tempat sholat yang digunakan oleh masyarakat yang bukan bagian dari LDII saat sholat di masjid Al-Ikhlas.

Dengan adanya respon masyarakat tentang Ormas LDII Kota Padang, tidak menutup kemungkinan bahwa pengurus LDII Kota Padang telah mendengar berbagai macam respon dan tanggapan masyarakat terhadap Ormas LDII. Dari pernyataan ini juga Ormas LDII Kota Padang mengonfirmasi bahwa mereka memiliki citra negatif ditengah masyarakat. Sehingga citra ini harus cepat segera dibenahi oleh Ormas LDII Kota Padang agar segala kegiatan dan program kegiatan sosial kemasyarakatan Ormas LDII bisa membantu masyarakat sekitar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Organisasi LDII di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Ormas LDII antara lain diantaranya adalah gotong royong, khitan masal, mendukung slogan “Sumbar sadar vaksin”, kegiatan olahraga, kegiatan penghijauan, pengajian, pembagian daging qurban, dan pelatihan wawasan kebencanaan. Kegiatan kegiatan tersebut dilakukan atas dasar kepedulian Ormas LDII Kota Padang dalam membantu dan menjaga hubungan sosial kemasyarakatan dengan masyarakat Kota Padang. Jamaah dan simpatisan mendukung secara penuh setiap kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Ormas LDII Kota Padang. Sumber dana Ormas LDII Kota Padang berasal dari pada donator, dana hibah, kas Ormas LDII Kota Padang, dan sumbangan dari para anggota. LDII Kota Padang juga tak hanya melibatkan masyarakat saja tetapi juga aparat pemerintah dan para tokoh masyarakat yang dianggap berpengaruh di Kota Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Klasikal, K. Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit. *SAGE*, 8(2), 1-23.
- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1), 1-5.
- Arsyad, M., & Rama, B. (2019). Urgensi Pendidikan Islam dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani. *Al-Musannif*, 1(1), 1-18.
- Atho'Al-Faruqi, R., Roshidayah, R., Najmah, H., & Fajri, R. N. (2020). Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia Di Desa Jambeyan Pada Era New Normal. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 617-619.
- Basrowi, S. (2008). Memahami penelitian kualitatif. *Jakarta: Rineka Cipta*, 12(1), 128-215.
- Faizin, F. (2016). Pemikiran Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII): Analisis Praktik Keagamaan dan Pengaruhnya di Kabupaten Kerinci. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 16(2).
- Farida, U. (2018). Peran Organisasi Massa Perempuan Dalam Pembangunan Perdamaian (Studi Kasus Muslimat NU Jawa Tengah). *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 11(1), 51-72
- Fatnar, V. N., & Anam, C. (2014). *Kemampuan interaksi sosial antara remaja yang tinggal di pondok pesantren dengan yang tinggal bersama keluarga* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan)
- Fauziah, F. (2016). Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Menyikapi Kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Di Kota Pontianak. *Khatulistiwa. Journal of Islamic Studies*, 6(2), 152-169
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Gunawan, W., & Kusuma, D. A. (2020). Kegiatan Pemberian Bantuan Sosial Pandemi Covid-19 Di Desa Sekitar Kampus Unpad Jatinangor. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 465-468.
- Gusmadi, S. (2017). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam LSM untuk Penguatan Karakter Peduli Lingkungan Sosial. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III p-ISSN, 2598*, 5973.
- Herdiansah, A. G. (2016). Peran organisasi masyarakat (Ormas) dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dalam menopang pembangunan di Indonesia. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, 1(1), 49-67.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi III. Balai Pustaka, Jakarta.
- Khalilah, E. (2017). Layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam meningkatkan keterampilan hubungan sosial siswa. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 1(1), 41-57.
- Kosasih, Novi Satiwatri dan Aceng. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Masyarakat Pluralis di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 179-192.
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1-11.
- Moleong, Lexy J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Perpu (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) Nomor 02 Tahun 2017 tentang perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang *Organisasi Kemasyarakatan*.
- Praja, A. N. (2009). *Distorsi peran lembaga swadaya masyarakat dalam perspektif civil society di kabupaten grobogan* (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang).
- Puspita, R. S. D., & Gumelar, G. (2014). Pengaruh empati terhadap perilaku prososial dalam berbagi ulang informasi atau retweet kegiatan sosial di jejaring sosial twitter. *JPPP-Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 3(1), 1-7.
- Rohayati, N. (2013). Peranan Muhammadiyah Dalam Membina Generasi Muda Melalui Pendidikan Karakter Di Sukajadi Kota Bandung. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 116-125.
- Setiawatri, N., & Kosasih, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralisme di Cigugur Kuningan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Silmi, A. F. (2017). Participatory Learning And Action (PLA) di Desa Terpencil: Peran LSM PROVISI Yogyakarta dalam Pemberdayaan Masyarakat di Lubuk Bintialo Sumatra Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 1(1), 83-102.
- Stephanus Pelor, S. H. (2018). Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Terhadap Pembangunan Politik dan Demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum DE'JURE: Kajian Ilmiah Hukum*, 3(1), 131-146.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suryanata, J. (2021). Peranan Organisasi Masyarakat (Ormas) Ikatan Pemuda Loktuan Bersatu (IPLB) di Dalam Memberdayakan Masyarakat Kelurahan Loktuan Kota Bontang. *Ejurnal Sosiatri-Sosiologi* 9 (1): 16-29.
- Syahril, S. (2017). Peranan Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membina Kerukunan Umat Beragama di Kota Bengkulu. *Manthiq*, 2(1).
- Ulfah, N. M. (2017). Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 207-224

